

SKRIPSI
UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN
REMAJA DI SURAKARTA



disusun dan diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai derajat
Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

Yusuf Widayanto

NIM C100110018

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembimbing I



(Dr. Natangsa Surbakti, SH, M.Hum)

Pembimbing II



(Marisa Kurnianingsih, SH. M.Kn. MH.)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Agustus 2016

Dewan Penguji:

Penguji I : Dr. Natangsa Surbakti, SH, M.Hum (.....)

Penguji II : Marisa Kurnianingsih, SH, M.Kn. MH. (.....)

Penguji III : Muchamad Iksan, SH, MH. (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Natangsa Surbakti, SH, M.Hum)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSUF WIDAYANTO

NIM : C100110018

Alamat : Dadung, RT 01/RW 10, Sambirejo, Mantingan, Ngawi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing Skripsi dan bantuan dari Allah SWT.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surakarta, 4 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Yusuf Widayanto

NIM C100110018

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR.Turmudzi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ke dua Orangtuaku, dan
2. Para sahabatku yang senantiasa menantikan kelulusanku, serta
3. Orang-orang yang ingin namanya dicantumkan dalam halaman persembahan ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat, Karunia dan Hidayah-Nya kepada Penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “UPAYA KEPOISIAN DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI SURAKARTA”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana S-1 Jurusan Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas pertolongan-Nya hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada keluarga penulis yang selalu memberikan tekanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Natangsa Surbakti S.H, M.Hum, selaku pembimbing I dan Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan koreksi pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Marisa Kurnianingsih SH, M.Kn. MH. sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Kristina Leli, Bapak Purwanto, Bapak Suwandi, Bapak Budi Santoso, Bapak Nur Affandi, Bapak Sri Joko di Polresta Surakarta. Terima kasih atas semua data dan informasi yang penulis butuhkan.

6. Kepada para sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas nasehat dan dorongannya.

Atas dukungan, bantuan dan sarannya kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih dan penulis doakan agar mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT. Penulis menyadari walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tetap akan ada kekurangan dan tidak akan pernah menjadi karya yang sempurna, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT. Meskipun begitu penulis berharap semoga skripsi ini tetap bermanfaat bagi para pendidik dan rekan-rekan yang ingin memperdalam ilmu hukum khususnya hukum pidana. Sekian.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 4 Agustus 2016

Penulis



(Yusuf Widayanto)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum tentang Remaja.....	17
1. Pengertian Remaja.....	17
2. Rentangan Umur Remaja.....	19
B. Tinjauan Umum tentang Kenakalan Remaja.....	23
1. Pengertian Kenakalan Remaja.....	23
2. Macam-macam kenakalan remaja.....	24
C. Tinjauan Umum tentang Penanggulangan Kejahatan.....	26
1. Penal.....	26
2. Non Penal.....	28
D. Tinjauan Umum tentang Kepolisian.....	34

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja oleh Polresta Surakarta.....	41
1. Penganiayaan.....	46
2. Tindakan Kekerasan.....	49
3. Pelecehan Seksual.....	51
4. Penghinaan.....	52
5. Penggelapan.....	53
6. Pencurian.....	54
7. Pengancaman.....	56
8. Penipuan.....	57
9. Menjual miras tanpa ijin.....	58
10. Mabuk di Tempat Umum.....	63

11. Mengemis.....	64
12. Menjajakan diri.....	65
13. Pelanggaran lalu lintas.....	66
14. Menyalahgunakan Narkoba.....	73
15. Membolos Sekolah.....	75
B. Hambatan dalam Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja oleh Polresta Surakarta.....	77
1. Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA).....	78
2. Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim).....	78
3. Satuan Samapta Bhayangkara (Sat Sabhara).....	79
4. Satuan Pembinaan Masyarakat (Sat Binmas).....	79
5. Satuan Lalu Lintas (Satlantas).....	80
6. Satuan Reserse Narkoba.....	81

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Yusuf Widayanto, NIM: C100110018, UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA DI SURAKARTA, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2016.

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Kenakalan remaja merupakan perilaku yang menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum. Jenis-jenisnya pun beragam, seperti penyalahgunaan narkoba, tindakan kriminal, hingga pelecehan seksual. Hal tersebut dapat dipicu oleh berbagai tuntutan dan stress. Sebagai contoh, menemukan pekerjaan di dalam kondisi yang kompetitif, mengembangkan hubungan dengan orang lain, tuntutan untuk *self-organization*, dan adaptasi dengan teknologi. Di samping itu, banyak remaja mengalami kecemasan dan stress yang berkaitan dengan keselamatan dan keamanan pribadi. Kenakalan remaja menimbulkan kerugian materiil dan kesengsaraan batin baik pada pelaku itu sendiri maupun bagi korbannya. Untuk itu berbagai upaya penanggulangan kenakalan remaja baik penal maupun non penal dilakukan oleh berbagai pihak termasuk kepolisian. Penanggulangannya secara penal berupa diprosesnya pelaku kenakalan remaja secara hukum. Secara non penal penanggulangannya oleh kepolisian berupa penyuluhan-penyuluhan, patroli, pembinaan, maupun razia. Penelitian ini menggunakan metode non doktrinal yang bersifat deskriptif. Menggunakan jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara dan studi kepustakaan. Dengan menggunakan analisis data secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya kepolisian dalam penanggulangan kenakalan remaja berupa preventif dan represif. Penanggulangannya secara preventif berupa penjagaan tempat-tempat tertentu, patroli, penyuluhan, penyampaian pesan-pesan kamtibmas, pengaturan lalu lintas, latihan *safety riding*. Penanggulangannya secara represif berupa diversifikasi, pembuatan surat pernyataan, pembinaan, penilangan, rehabilitasi. Hambatan yang dialami kepolisian dalam menanggulangi kenakalan remaja adalah susah mencapai kata sepakat dalam upaya kekeluargaan, putusan hakim yang terlalu ringan, aturan hukum yang kurang memadai, ketidaktahuan mengenai hukum yang sedang berlaku, ketidaksesuaian jadwal penyuluhan dengan agenda di sekolah, kurangnya kesadaran hukum dalam berlalu-lintas, kurangnya koordinasi dengan Dispora dan masyarakat.

Kata Kunci: Upaya Kepolisian, Kenakalan remaja, Non Penal

ABSTRACT

Yusuf Widayanto, NIM: C100110018, POLICE IN PREVENTION EFFORTS IN JUVENILE DELINQUENCY SURAKARTA, Faculty of Law, University of Muhammadiyah Surakarta 2016.

Adolescence is a stage of life that is transitional and unstable. Juvenile delinquency is an aberrant behavior or unlawful. Types are also varied, such as drug abuse, criminal acts, to sexual harassment. It can be triggered by a variety of demands and stress. For example, finding a job in a competitive environment, develop relationships with others, demands for self-organization, and adaptation to technology. In addition, many teenagers experiencing anxiety and stress related to personal safety and security. Juvenile delinquency cause material loss and inner misery both to the actors themselves as well as for victims. For the various juvenile delinquency prevention efforts both penal and non-penal made by various parties, including the police. Abatement is penal in the form it processes juvenile offenders legally. In non penal overcome by the police in the form of counseling, patrol, coaching, as well as raids. This study uses descriptive non-doctrinal. Using this type of primary and secondary data. Data collection techniques used through interviews and literature study. By using qualitative data analysis. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the efforts of the police in the prevention of juvenile delinquency in the form of preventive and repressive. Abatement preventive care such as certain places, patrol, counseling, conveying messages of social order, traffic management, safety riding training. Abatement repressive form of diversion, manufacture affidavit, coaching, penilangan, rehabilitation. Barriers that prevent the police in tackling juvenile delinquency is difficult to reach an agreement in an effort kinship, verdict too light, insufficient rule of law, ignorance of the law being in force, counseling schedule incompatibility with the agenda in schools, lack of legal awareness in berlalu-traffic, lack of coordination with the Dispora and the public.

Keywords: Efforts Police, Juvenile delinquency, Non Penal